

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang kemampuan bicara anak usia 3-4 tahun di PAUD Mawar Merah 01 Pondok Kopi, Jakarta Timur.

B. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan alasan karena penelitian kualitatif mampu menangkap gejala-gejala yang menyertai suatu permasalahan dengan terperinci dan apa adanya. Bogdan dan Taylor Mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹

Adapun data yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, serta dokumen lainnya. Laporan penelitian berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Pada laporan penulisan peneliti menganalisa data sesuai dengan bentuk aslinya. Hasil penelitian kemudian di analisis oleh peneliti satu persatu. Setelah itu,

¹ Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), h. 4

maka penelitian pun mendapatkan kesimpulan dari hasil analisis tersebut dan dijabarkan dalam bentuk narasi.

C. Latar Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Mawar Merah 01 Pondok Kopi, yang beralamat Jalan Nusa Indah Raya Blok 40 RT 001/01 Pondok Kopi, Jakarta Timur. Peneliti memilih tempat tersebut dengan pertimbangan peneliti pernah aktif di PAUD Mawar Merah sehingga lebih mudah dalam mencari informasi dan mengumpulkan data.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2016 sampai dengan bulan Juni 2016 yang bertempat di PAUD Mawar Merah 01 Pondok Kopi, khususnya pada anak usia 3-4 tahun.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data pada penelitian deskriptif kualitatif disebut dengan informan. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.² Sumber dan data penelitian ini adalah murid kelompok A, guru kelompok A serta kepala

² Andi Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta : AR-RU 22, 2011), h.132

sekolah. Informan tersebut dipilih untuk mewakili keseluruhan anak-anak di kelas A.

E. Prosedur Pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Pengamatan

Penelitian ini menggunakan pengamatan terbuka. Menurut Maleong, pengamatan secara terbuka diketahui oleh subjek, sedangkan sebaliknya para subjek dengan suka rela memberikan kesempatan kepada pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati peristiwa yang dilakukan oleh mereka.³ Pengamatan dilakukan untuk mendeskripsikan seluruh kegiatan anak dalam bentuk catatan lapangan (CL).

Dalam melakukan pengamatan penelitian menggunakan alat bantu yaitu berupa alat tulis dan juga kamera untuk mendokumentasikan hasil temuan-temuan lapangan berupa foto. Pengamatan diawali dari pengamatan lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran mengenai bagaimana situasi dan proses pembelajaran yang dilakukan di PAUD tempat penelitian, bagaimana informasi antara guru dan anak, anak dengan anak, dan anak secara individu, serta bagaimana pengaturan mengenai strategi pembelajaran berbicara di PAUD Mawar Merah khususnya di usia 3-4 tahun.

³ Lexy. J. Meleong, *Op. Cit.* h. 176

Adapun pengamatan selanjutnya dilakukan pada saat anak sedang mengikuti strategi pembelajaran. Guru kelas yang berkaitan dengan pelaksanaan strategi pembelajaran juga akan dijadikan sebagai informan untuk mendapatkan data tentang bagaimana cara guru mempersiapkan dan mengevaluasi anak yang mengikuti strategi pembelajaran serta untuk memperoleh informasi lain yang dibutuhkan peneliti. Hasil pengamatan dilaporkan oleh peneliti dalam bentuk catatan lapangan dengan menggunakan *Time Sampling*.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan dengan cara bertanya kepada narasumber atau subjek mengenai hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Mulyana, Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan pertama berdasarkan tujuan tertentu.⁴ Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dimaksudkan untuk memperoleh hasil yang lengkap dan mendalam. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan informasi melalui panduan wawancara dan lembar pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan tersebut telah disusun secara teratur sesuai dengan informasi yang dibutuhkan.

⁴ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda karya, 2013), h.180

Wawancara tidak terstruktur disesuaikan dengan kebutuhan dan situasi dalam pembicaraan peneliti dengan informan.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru kelas yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran dan orang tua. Wawancara juga dilakukan secara terbuka agar informan menyadari bahwa sedang dilakukan wawancara tersebut. Catatan wawancara dengan kepala sekolah akan disingkat dengan (CWKS), Catatan wawancara dengan guru kelas akan disingkat dengan (CWG) dan Catatan Wawancara Orang Tua akan disingkat dengan (CWO).

c. Dokumentasi

Selain melalui pengamatan dan wawancara teknik pengumpulan data juga dilengkapi dengan dokumentasi. Dokumen-dokumen itu dapat mengungkapkan bagaimana subjek mendefinisikan dirinya sendiri. Lingkungan, dan situasi yang dihadapi pada suatu saat, dan keterkaitan antara definisi tersebut dengan orang-orang di sekeliling serta tindakannya.⁵

Dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data adalah dokumen resmi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran perkembangan dengan kegiatan berupa foto-foto serta rekaman pelaksanaan kegiatan.

⁵ *Ibid*, h. 195

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti sendiri. Pada penelitian kualitatif menurut sugiyono, Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁶

Peneliti akan terjun kelapangan sendiri, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan. Setelah fokus penelitian telah ditentukan maka hal berikutnya yang dilakukan peneliti adalah membuat pedoman penelitian baik itu pedoman pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi.

F. Teknik Analisis data

Berdasarkan pendapat sugiono, analisa penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu.⁷ Menurut Miles dan Humberman dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan, aktifitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung : ALFABETA, 2013), h.306

⁷ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : ALFABETA,CV,2007), h.91

membuang yang tidak perlu. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan. Pada reduksi data, data hasil penelitian di pilih dan dibuatkan kategorinya. Pada penelitian ini, peneliti mengkatagorikan data menajadi beberapa kategori, yaitu data hasil observasi di beri kode (CL), data hasil wawancara diberi kode (CW), dan catatan dokumentasi diberi kode (CD).

2. penyajian Data (Data Display)

Pada penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun, menurut Miles dan Huberman yang paling sering digunakan untuk penyajian data yang bersifat naratif. Dengan penyajian data, maka akan mempermudah untuk memahami apa kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*conclusion Drawing*) dan verivikasi (*verivication*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran satu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menurut sugiono pemeriksaan keabsahan kredibilitas data meliputi .⁸

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau sumber data baru. Melalui perpanjangan pengamatan berarti hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Melalui perpanjangan keikutsertaan akan membuat lebih memahami mengenai hal yang diteliti di lapangan. Selain itu, melalui perpanjangan pengamatan peneliti dapat menguji kebenaran dari data-data yang telah diperoleh.

⁸ *Ibid*, h. 122-129

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat di rekam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara dan situasi yang berbeda, misalnya data sudah diambil, diproses dan diolah, tetapi peneliti mengalami keragu-raguan atau data dianggap kurang akurat, untuk mengatasi hal ini peneliti dapat melakukan pengecekan ulang kepada narasumber dengan melakukan wawancara.

4. Member Check

Member Check adalah prose pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Para anggota yang terlibat dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi terhadap data yang telah di organisasikan oleh peneliti. *Member check* juga dilakukan untuk melihat telah cukup atau tidaknya data yang telah diperoleh selama penelitian. *Member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.

Dalam penelitian keabsahan data diperlukan untuk mengetahui apakah data yang diperlukan sudah akurat atau belum, untuk itu dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi, dengan teknik wawancara kepada narasumber yaitu kepala sekolah, guru dan orang tua.